

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran-pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa interaksi antara guru dan siswa maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Dalam dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi, metode pembelajaran maupun oleh guru itu sendiri selalu di upayakan. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dalam penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas. Pada pendidikan formal, pembelajaran adalah salah satu unsur penentuan keberhasilan peserta didik dalam suatu sistem pendidikan, karena pembelajaran merupakan usaha sadar diri seseorang guru untuk Membelajarkan peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Diharapkan dengan adanya interaksi tersebut, siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif inspiratif dan menyenangkan sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

Guru merupakan komponen yang penting peranannya dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran serta pengendalian suasana belajar di kelas. Guru haruslah mampu berperan sebagai pelaku proses dan juga sekaligus sebagai evaluator terhadap proses pembelajaran yang diberikan pada siswa. ada banyak istilah peranan dari seorang guru atau Pendidik seperti yang diungkapkan. Hamid Darmadi(2010:40) Peranan seorang Pendidik atau guru meliputi lima hal yaitu: a.Pendidikan sebagai model, b. pendidikan sebagai

Perencana, c. pendidikan sebagai peramal, d. pendidikan sebagai penunjuk jalan atas sebagai pembimbing ke arah pusat pusat belajar.

Peranan Pendidik di atas merupakan istilah dalam sepatu pakai pemimpin dalam proses pengajaran di kelas. Sehingga Pendidik atau guru harus mampu mendidik, mengajar, membimbing, Dan melatih siswa yang sedang dalam proses belajar untuk mendapat perubahan baik dari sikap maupun perilaku secara keseluruhan melalui pengalaman belajarnya.

Dalam sebuah kelas, keterampilan Gaya Mengajar guru menjadi salah satu syarat mutlak efektif sebuah proses dalam mengajar. Suparman (2010:63) mengatakan bahwa: “ Gaya mengajar adalah cara atau Metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran” . Gaya mengajar merupakan bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat psikologis, kaya menjadi salah satu hal yang menjadi suatu ketertarikanku bagi siswa yang berujung pada kemauan Untuk belajar. Gaya mengajar guru dapat berupa variasi suara, Pemusatan perhatian guru, kontak pandang ataupun gerak serta mimik wajah guru. Gaya mengajar guru di dalam kelas berpengaruh sedikit banyak terhadap minat belajar siswa. Idenya seorang guru yang sedang mengajar melakukan sebagai variasi gaya mengajar akan ter lebih mudah meningkatkan minat belajar siswa daripada gaya mengajar yang menonton.

Minat merupakan kecenderungan seorang yang berasal dari luar maupun dalam Sanubari yang mendorong untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatan kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang. Hal ini senada dengan Slameto (2013:180) mengatakan bahwa” Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikanku pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu itu di luar diri. Terlepas dari anggapan di atas, minat belajar siswa belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah.

Dalam hal belajar, minat memegang peranan yang sangat penting. Apabila siswa sudah memiliki minat terhadap proses pelajaran maka secara otomatis mereka akan memiliki rasa perhatian yang sangat besar terhadap

pelajaran yang akan disampaikan atau dengan kata lain siswa akan aktif dan memberikan respon saat proses belajar berlangsung. Minat besar pengaruhnya terhadap Belajar siswa karena minat dapat menimbulkan rasa senang pada setiap hal yang dipilihnya.

Demikian juga dengan guru, guru memegang peranan penting dalam membangkitkan minat belajar siswa, sehingga guru harus memiliki strategi yang efektif guna membangkitkan minat belajar siswa. Contohnya saja apabila bahan pelajaran yang dipelajari siswa tidak menarik minat siswa, maka siswa tidak belajar dengan sebaik-baiknya. Sisi lain dalam membangkitkan atau menarik minat belajar siswa adalah dari guru tersebut. Guru harus mampu mengelola kelas Ketika sedang mengajar dan dalam menyampaikan materi guru harus memiliki gaya mengajar yang cukup menarik. Misalnya ketika Paulus belajar mengajar, guru memberikan reward Kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan secara langsung berupa pemberian hadiah, tepuk tangan dan penambahan nilai. Ketika guru mampu menarik minat siswa maka siswa akan merasa senang dan santai mengikuti pembelajaran. Hal tersebut secara otomatis akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat evaluasi dilakukan. Minat belajar yang timbul dari diri siswa akan mempermudah siswa untuk mengikuti proses mengajar pernah tidak seorang pun yang memaksa mereka untuk belajar melainkan karena keinginan mereka sendiri yang ini memperoleh pengetahuan.

Dengan harapan ke depannya dapat mendorong daya tarik minat siswa pada proses belajar mengajar lingkungan sekolah. Dengan fasilitas fasilitas yang telah diberikan sekolah dapat menunjang yang minat Belajar siswa agar siswa dapat belajar yang secara aktif tidak pasif dan lebih baik lagi.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan untuk mata pelajaran IPS Terpadu Kelas IX, peneliti mengamati para siswa kurang aktif dalam proses pembelajarn IPS Terpadu didalam kelas, hal tersebut dikarenakan pembelajaran IPS Terpadu didalam kelas sedikit membosankan karena kurang berinteraksi dengan teman-teman serta Gaya Mengajar Guru yang terlalu monoton dan hanya berfokus didalam kelas

sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dalam kelas. Materi yang sulit membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan tugas yang sulit membuat siswa tidak berminat mengerjakan tugasnya. Jam belajar yang berlangsung selama 2 jam untuk mata pelajaran yang hanya dilakukan didalam kelas sehingga membuat beberapasiswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran. Namun walaupun begitu, guru memiliki strategi dalam mengatasi rasa bosan siswa pada saat melakukan pembelajaran yang sedang berlangsung, yaitu dengan sebelum memulai pembelajaran Guru sengaja mengajak murid untuk bercanda terlebih dahulu dan sering juga guru bertanya kabar murid sebelum memulai pelajaran dan saat pertengahan pelajaran guru juga sering sambil menyampaikan materi mengajak murid sambil bercanda yang dimana dalam bercanda guru tersebut tidak jauh dari materi yang diajar . Informan (guru) juga mengatakan bahwasannya guru tersebut memberikan waktu kepada murid-muridnya untuk mempersiapkan diri dalam memulai pelajaran dan juga merilekskan siswa supaya tidak terlalu bosan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung cukup lama. Pembelajaran yang membosankan membuat siswa mengalami hilangnya minat dalam mempelajari materi yang diajarkan. Proses pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau lebih banyak belajar didalam kelas, walau demikian mereka juga menggunakan aplikasi whatsAap group untuk mengirim tugas dan mengirim materi pelajaran.

Minat belajar siswa perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, dengan adanya minat belajar dalam diri siswa akan membuat siswa menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Untuk mengetahui bagaimana proses Gaya mengajar Guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu Kelas IX SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau. Berdasarkan latar belakang diatas, tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul analisis mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS terpadu di kelas IX SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun beberapa masalah yang dihadapi peneliti ini dapat di rumuskan ke dalam fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Gaya mengajar Guru pada pembelajaran IPS pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimana Minat belajar siswa dengan gaya mengajar Guru pada kelas IX SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang objek sesuai kenyataan yang sebenarnya dengan maksud untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai analisis gaya mengajar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran ips terpadu di kelas IX SMP Negeri 1 Balai. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Gaya mengajar guru IPS terpadu terhadap minat belajar siswa pada kelas IX SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau kelas aktif?
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau Kaitannya dengan gaya mengajar guru pada pembelajaran ips terpadu pada kelas pasif?

## **D. Manfaat penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi rekan mahasiswa program studi geografi untuk melakukan kegiatan penelitian.

## 2. Manfaat praktis dalam penelitian

### a. Siswa

Melalui penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran ips terpadu agar apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik

### b. Guru

Bagi guru untuk lebih mengetahui bagaimana minat baca siswa sehingga guru dapat melakukan variasi gaya mengajar yang lebih menarik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

### c. sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai pembaharuan pendidikan di sekolah
- 2) Dapat digunakan untuk perbaikan dalam mengajar .
- 3) Dapat meningkatkan kualitas out put sekolah

### d. Peneliti

Diharapkan dapat bermanfaat bagi tambahan praktis (penerapan teori) bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai informasi bagi yang mebutuhkan.

## **E. Ruang lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu penelitian fokus penelitian yang merupakan batasan data atau informasi yang dicari dalam penelitian ini.

Penelitian menjelaskan fokus yang diteliti secara jelas dan padat sebagai berikut:

### **1. Gaya Mengajar**

Menurut Suparman S ,(2010:63)“Gaya mengajar adalah suatu metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran guru biasanya sangat erat kaitanya dengan gaya belajar anak didik. Gaya mengajar guru Tentu akan mempengaruhi minat belajar siswa di kelas. Minat belajar merupakan kemampuan untuk mengetahui sesuatu yang

dipengaruhi oleh diri pribadi tersebut atau lingkungannya. Hal ini didasarkan atas rasa menyukai atau menyenangkan dan rasa ingin tahu yang tinggi akan sesuatu, sehingga siswa cenderung aktif. Kelas aktif memiliki Feedback beak Yang baik, rajin bertanya kepada guru, antusias mengikuti proses belajar mengajar berani mengemukakan pendapat saling sharing mengenai masalah masalah yang didapat dari media cetak maupun media elektronik sehingga gaya mengajar guru kepada siswa kelas aktif dapat dilakukan dengan santai karena siswanya yang memiliki minat jauh lebih tinggi. Untuk mempertahankan minat siswa pada kelas aktif guru dapat memberlakukan pemberian reward Berupa pemberian hadiah kepada siswa, tepuk tangan dan penambahan nilai.

Selain itu juga ada gaya mengajar guru dalam Konteks proses belajar mengajar di dalam kelas yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasan serta berperan secara aktif. Sehingga guru dituntut untuk dapat mengajar dengan baik. Aspek aspek dalam gaya mengajar antara lain: Penggunaan variasi suara, Pemusatan perhatian siswa, kesenyapan atau kebisuan guru, mengadakan kontak pandang atau gerak guru, sedangkan Minat adalah kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam Sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang.

Sehingga gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Guru dituntut memiliki cara tersendiri dalam mengajar terutama apabila siswa nya yang pasif. Kelas pasif adalah kelas memiliki peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Bisa dilihat dari feedback yang minim, antusias dalam bertanya sangat kurang dan sedikit siswa yang mengemukakan pendapat. Sehingga guru harus bisa menyusun strategi untuk cara yang baik dalam mengatasi kelas pasif .Gaya mengajar guru pada saat proses belajar bisa dilakukan dengan memberikan pola

belajar yang menyenangkan, dengan sedikit tertawa atau menggunakan game. Supaya siswa belajar tidak tegang.

## **2. Minat belajar**

Definisi minat belajar adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut , semakin besar minat. (Slameto, 2010). Minat belajar juga didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan. Berdasarkan beberapa pemaparan definisi minat belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar juga merupakan factor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga merupakan aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Disamping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usahanya.